

PELATIHAN AKUNTANSI DAN PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN PADA UMKM GAPOKTAN SARI MULYO SALATIGA

Maria Entina Puspita¹⁾, Joko Pramono²⁾, Esther Liana³⁾, Adelia Dyah⁴⁾, Dwi Nuraeni⁵⁾,
Rizal Afandi⁶⁾, Tri Septiana⁷⁾, Bekti Setiya⁸⁾
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “AMA” Salatiga
mariaentina@stieama.ac.id¹⁾

ABSTRACT

This community service aims to provide accounting and financial transaction recording training to SMEs business actors in the Sari Mulyo Farmers Group (Gapoktan) in Salatiga City. This accounting and financial transaction recording training activity is carried out through presentations, discussions and simulations. The target of this community service activity is for SMEs actors in the Sari Mulyo Farmers Group in Salatiga City. Through this training activity, it is hoped that business actors will be able to manage their cash optimally and start to be disciplined in recording simple bookkeeping that is more organized so that they can record financial transactions simply that supports business decision making. This activity begins by helping SMEs actors identify cash in business needs, training the transaction recording process up to compiling simple cash financial reports. The expected results of this activity are that SMEs actors are able to identify cash and costs in the business, record financial transactions that are more organized and are able to compile their business cash records. The follow-up to this activity is ongoing coaching and mentoring so that the SMEs Gapoktan training participants can truly record financial transactions independently and can compile simple cash reports.

Keywords: *Accounting Training, Financial Transaction Recording, SMEs Gapoktan Sari Mulyo.*

PENDAHULUAN

Kota Salatiga merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang memiliki berbagai macam potensi ekonomi dalam sektor usaha mikro, kecil dan menengah atau UMKM. Tidak hanya pelaku usaha UMKM, namun Kota Salatiga juga memiliki variasi dalam kelompok usaha di bidang pertanian, peternakan dan perdagangan. Salah satunya adalah GAPOKTAN. Gapoktan dikenal sebagai Gabungan Kelompok Tani yang tumbuh subur dan aktif berkegiatan di wilayah RW 04 Kali Londo Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Berkembangnya Gapoktan ini merupakan usaha turun-temurun yang diwariskan oleh orang tua mereka, bahkan sekarang usaha yang kini berjalan adalah Gapoktan dengan berbagai variasi bidang usaha yang tidak hanya fokus di bidang pertanian, namun juga masuk dalam bidang usaha kuliner snack, olahan makanan kecil, bahkan juga berbagai kegiatan di bidang olahan pangan lainnya.

Dari pengamatan yang dilakukan, pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan pelaku usaha pada Gapoktan Sari Mulyo ini masih terbatas, bahkan ditemukan banyak pelaku usaha yang sama sekali tidak melakukan pencatatan karena belum paham apa yang harus dilakukan. Sebagian besar pelaku usaha Gapoktan ini hanya melakukan catatan kecil agar mudah diingat dan bahkan hanya mengandalkan ingatan mereka saja. Beberapa penelitian tentang UMKM menunjukkan lemahnya kemampuan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan terkait transaksi keuangan (Fauziah, 2015), (Puspita & Pramono, 2019) dan (Puspita & Wardani, 2022). Masih terbatasnya kemampuan pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi keuangan memerlukan sosialisasi dan pelatihan akuntansi lebih lanjut terkait pencatatan transaksi keuangan hingga kemampuan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM tersebut (Pramono & Puspita, 2023), (Prasaja et al., 2022), (Fauzi & Puspita, 2024), (Ghasarma et al., 2022), (Diyani et al., 2023), Sebagian besar pelaku usaha UMKM tersebut melakukan pencatatan transaksi sesuai

dengan ingatan dan pengetahuan mereka sendiri secara otodidak. Tidak semua transaksi dicatat oleh pelaku usaha, hanya transaksi yang sering terjadi yang mereka catat. Ada pula pelaku UMKM yang memilih untuk tidak mencatat karena merasa tidak sempat dan merasa terlalu rumit melakukannya. Uniknya, sebagian besar pelaku usaha bahkan tidak memisahkan keuangan usaha dan keuangan pribadi pemiliknya (Puspita & Pramono, 2019). Mereka beranggapan bahwa uang usaha adalah uang pemilik yang tidak perlu adanya pertanggungjawaban dalam penggunaannya, baik untuk keperluan pribadi maupun keperluan usaha.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, Tim Pengabdian Masyarakat terdorong untuk melakukan pelatihan tentang pentingnya akuntansi dan pelatihan pencatatan transaksi keuangan pada UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga. Permasalahan yang ditemukan adalah pelaku UMKM di Gapoktan Sari Mulyo Salatiga ini masih belum disiplin dalam melakukan pencatatan transaksi keuangan usahanya, keuangan usaha masih tercampur dengan keuangan pribadi, belum mampu menyusun laporan keuangan sederhana serta masih mengalami kendala dalam praktik pengelolaan keuangan usaha. Pelaku UMKM pada Gapoktan Sari Mulyo tersebut mengaku bahwa mereka hanya mampu memproduksi suatu produk untuk dijual, yang terjadi adalah mereka melakukan berdasarkan ingatan, secara otodidak dan berdasarkan kisaran harga pasar. Pencatatan pun juga dilakukan pada hal-hal tertentu yang sangat terbatas yang mereka ingat dan sering mereka lakukan saja, ini menunjukkan pelaku belum disiplin dalam pencatatan transaksi sehingga saat menentukan harga jual produk terlalu rendah, bahkan penentuan lokasi distribusi yang kurang tepat. Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:

- a) Mengenalkan kepada pelaku UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga tentang pentingnya pencatatan transaksi keuangan pada usaha
- b) Mengenalkan cara pencatatan transaksi keuangan sederhana pada pelaku UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga.
- c) Pelaku usaha UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga mampu melakukan pencatatan transaksi keuangan serta mampu menyusun laporan keuangan kas secara sederhana untuk mendukung keputusan pengambilan keputusan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberikan manfaat agar:

- a) Menambah pengetahuan tentang akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan usaha
- b) Membantu pelaku usaha secara disiplin terlatih melakukan pembukuan atau pencatatan transaksi keuangan yang lebih detail, sehingga pelaku usaha mampu menyusun sendiri laporan keuangan sederhana.
- c) Bagi Tim pengabdian masyarakat, mendapatkan pembelajaran penting tentang kegiatan pemberdayaan yang ada di masyarakat.

Target yang ingin dicapai dari program pengabdian masyarakat ini adalah pelaku usaha UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha secara mandiri dan dapat digunakan dalam pedoman pengambilan keputusan bisnis dan mengetahui perkembangan usaha yang lebih tepat. Berdasarkan uraian dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan solusi sebagai berikut:

- a) Memberikan motivasi tentang pentingnya akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan pada usaha
- b) Memberikan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan bagi UMKM dan usaha kecil
- c) Memberikan pelatihan sederhana bagi pelaku UMKM agar dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan secara mandiri dan disiplin dalam perkembangan usaha.

Khalayak sasaran dalam kegiatan ini yaitu pelaku usaha UMKM pada Gabungan Kelompok Tani atau Gapoktan Sari Mulyo Salatiga di wilayah RW 04 Kali Londo, Kelurahan Sidorejo Kidul, Kecamatan Tingkir Kota Salatiga. Pelaku usaha Gapoktan ini memiliki jenis usaha *egg roll*, gula merah, olahan ikan, pupuk organik, snack ringan pencok, tempe, kopi bubuk, usaha kelontong, ikan presto hingga olahan singkong. Pelatihan akuntansi ini dilakukan di Balai Pertemuan RW 04

Kali Londo dimana tempat ini biasa digunakan sebagai tempat perkumpulan anggota-anggota UMKM Gapoktan di wilayah ini. Kegiatan dilakukan selama 1 hari (*one day*) dikemas dalam kegiatan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan pelaku usaha.

Peserta dalam kegiatan pelatihan ini terdiri dari semua anggota Gapoktan Sari Mulyo Salatiga yang memiliki usaha kecil UMKM serta usaha olahan pangan lainnya. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tahapan persiapan, pelaksanaan, metode pendekatan pelatihan melalui *participatory training*, serta tahapan evaluasi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi pemberian motivasi, ceramah bervariasi, serta praktik pelatihan pencatatan transaksi keuangan usaha secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan UMKM ini dilaksanakan dalam 1 tim berjumlah 8 orang yaitu 2 dosen akuntansi dan 6 orang mahasiswa akuntansi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah berjalan baik dan sesuai dengan waktu yang ditetapkan. Peserta kegiatan adalah pelaku usaha pada UMKM Gapoktan yang ada di gabungan kelompok tani Gapoktan Sari Mulyo Salatiga berjumlah 30 orang dengan variasi jenis usaha makanan kecil egg roll, gula merah, olahan ikan, pupuk organik, snack ringan pencok, tempe, kopi bubuk, usaha kelontong, ikan presto hingga olahan singkong.

Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana yang ditetapkan sebelumnya, dimulai dari tahapan pendahuluan memberikan motivasi bahwa akuntansi itu penting, edukasi tentang pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan sederhana bagi perkembangan usaha, serta praktik pencatatan transaksi keuangan berdasarkan materi ceramah dan diskusi selama kegiatan berlangsung. Seluruh pelaku usaha UMKM Gapoktan yang hadir dapat saling berbagi atau sharing satu sama lain terkait apa yang menjadi kendala dan kesulitan dalam usaha mereka selama ini. Kegiatan pelatihan akuntansi ini santai, dikemas dengan desain ruang yang santai, pemaparan materi terkait dan dilanjutkan diskusi sambil belajar untuk langsung mempraktekkan apa yang sudah disampaikan dalam diskusi.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan mulai tahap awal sosialisasi dan edukasi peran akuntansi dan pentingnya melakukan pencatatan transaksi keuangan sederhana bagi kemajuan usaha. Tahapan yang tim lakukan guna mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini antara ;ain:

1. Survey awal kegiatan ini, tim berkomunikasi dengan Pak Tukari, yang merupakan koordinator UMKM gapoktan sari mulyo salatiga, untuk mengidentifikasi pokok permasalahan yang dialami oleh rekan-rekan pelaku UMKM Gapoktan dalam wilayah tersebut untuk dapat menemukan solusi pemecahannya.
2. Setelah koordinasi dengan Pak Tukari, tim kemudian melakukan koordinasi internal untuk mulai fokus pada materi yang akan disajikan dalam pelatihan akuntansi tersebut.
3. Menentukan waktu hari pertemuan dengan seluruh pelaku usaha UMKM Gapoktan di wilayah tersebut sesuai dengan kesediaan para anggota Gapoktan Sari Mulyo Salatiga sehingga tim pengabdian yang menyesuaikan.
4. Melakukan kegiatan pelatihan dengan materi terkait pengenalan akuntansi, apa itu akuntansi, pengenalan pencatatan transaksi keuangan usaha, apa yang harus dicatat, mengapa harus dicatat, mengapa catatan keuangan itu penting, serta bagaimana pelaku usaha membuat pencatatan transaksi keuangan secara sederhana.
5. Kegiatan pelatihan ini juga memberikan kesempatan bagi para pelaku usaha untuk saling berbagi satu sama lain, saling sharing apa yang menjadi kendala dan kesulitan mereka dalam perkembangan usahanya. Saling memberikan informasi dalam hal metode distribusi dan pemasaran serta diskusi dengan dosen dan mahasiswa dalam beberapa teknis pencatatan transaksi keuangan sederhana.

Hasil kegiatan pengabdian berupa pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan menunjukkan pentingnya mengenal akuntansi, pencatatan transaksi serta penyusunan laporan kas sederhana dalam mendukung perkembangan usaha. Pak Tukari sebagai koordinator kelompok

usaha bersama anggota GAPOKTAN Sari Mulyo Salatiga merupakan salah satu kelompok usaha Tani yang beranggotakan pelaku-pelaku usaha UMKM di wilayah tersebut, untuk saling berbagi informasi, belajar bersama dan komitmen untuk maju bersama dalam peningkatan usaha di wilayah RW 04 Kali Londo ini. Kunjungan awal tim Pengabdian dilakukan bersamaan dengan pertemuan rutin Gapoktan Sari Mulyo Salatiga tanggal 10 setiap bulannya. Kunjungan awal ini merupakan survey pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah apa yang ada pada kelompok ini dan bagaimana pemecahan solusinya.



Gambar 1: Kunjungan Awal pada Pertemuan Rutin Gapoktan Sari Mulyo Salatiga

Dalam sesi diskusi, terkait pencatatan transaksi keuangan, peserta pelatihan mengaku mereka belum bisa disiplin mencatat. Merasa ribet dan harus dicatat satu per satu membuat mereka pelaku usaha peserta pelatihan masih enggan untuk ikut pelatihan, enggan mencatat dan bahkan keuangan pribadi masih dicampur dengan keuangan usaha karena merasa uang usaha juga uang pribadi untuk kebutuhan pribadi. Hal ini menjadi fokus perhatian tim pengabdian bahwa masalah utama ada pada diri mereka, disiplin mencatat akan membawa pada kebiasaan yang baik, yang berdampak jangka panjang pada usaha yang mereka geluti.

Kegiatan pelatihan ini sebelumnya belum pernah dilakukan, sehingga antusias sangat tinggi dari peserta pelatihan yang hadir dan rasa ingin tahu serta keinginan mau belajar yang tinggi mampu mendorong pelaku usaha Gapoktan ini bersedia datang pada undangan yang kami berikan untuk kegiatan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan ini. Berikut adalah beberapa dokumentasi yang menunjukkan aktivitas pelatihan akuntansi pada UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga dengan Tim pengabdian oleh Mahasiswa Akuntansi STIE AMA Salatiga.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga

Durasi waktu pelatihan akuntansi ini dimulai dari pukul 08.00-16.00 WIB ini diikuti 27 peserta pelaku usaha UMKM yang merupakan anggota Gapoktan Sari Mulyo Salatiga. Kegiatan cukup padat membuat tim pengabdian membagi mahasiswa dalam beberapa tim untuk mendampingi peserta saat praktik pelatihan pencatatan transaksi keuangan serta memberikan simulasi contoh transaksi pencatatan usaha. Sesi pertama adalah pemaparan dari Dosen Akuntansi STIE AMA Salatiga yaitu Ibu Maria Entina Puspita dan Bp Joko Pramono sebagai pembuka sajian kegiatan pelatihan ini. Ibu Maria menjelaskan pentingnya akuntansi dalam sebuah usaha, keberhasilan usaha diukur dari kemampuan pelakunya untuk mencatat dan mengidentifikasi apa saja yang dibutuhkan dalam usaha, sedangkan Pak Joko menunjukkan apa saja yang harus pelaku usaha miliki dan kuasai agar usaha yang digeluti dapat lebih berkembang, ketidaktahuan pelaku usaha tentang pencatatan transaksi usaha justru membuat kesalahan estimasi dan kesalahan perhitungan yang tidak tepat dalam pengambilan keputusan sehingga hasil yang dicapai pun tidak maksimal.

Dalam sesi ini terlihat antusias yang tinggi dari peserta pelatihan tersebut, adanya kemauan untuk maju dan berkembang, serta keinginan untuk mengembangkan skala usaha dengan pembukuan pencatatan transaksi keuangan yang lebih baik diharapkan mampu meningkatkan percaya diri pelaku usaha dalam pengambilan keputusan dan peningkatan usaha yang mereka miliki saat ini. Di bawah ini adalah beberapa dokumentasi yang menunjukkan antusias yang tinggi dari para peserta pelatihan akuntansi dan melihat bagaimana peserta pelatihan ini mendapatkan banyak manfaat dari pelatihan yang mereka ikuti.



Gambar 4. Suasana Kegiatan Pelatihan Akuntansi dan Pencatatan Transaksi Keuangan UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga



Gambar 5. Sesi Praktik Pencatatan Transaksi Keuangan, Ibu-Ibu Pelaku usaha anggota UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga dibimbing oleh mahasiswa Akuntansi STIE AMA Salatiga.

Dalam sesi praktik pelatihan ini, peserta belajar mengidentifikasi masing-masing biaya, lalu mengisi masing-masing kolom penerimaan kas dan pengeluaran kasnya hingga praktik mencatat transaksi keuangan yang selama ini mereka lakukan dalam usaha. Setidaknya hal ini mulai dipahami baik oleh seluruh peserta terkait pentingnya pencatatan transaksi dalam kemajuan usaha yang dimilikinya.



Gambar 6. Sesi Praktik Pencatatan Transaksi Keuangan, Ibu-Ibu Pelaku usaha anggota UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga dibimbing oleh mahasiswa Akuntansi STIE AMA Salatiga.



Gambar 7. Sesi Praktik Pencatatan Transaksi Keuangan, Ibu-Ibu Pelaku usaha anggota UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga dibimbing oleh mahasiswa Akuntansi STIE AMA Salatiga.

PENUTUP

Dari pembahasan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan yaitu anggota Gapoktan Sari Mulyo Salatiga telah bersama-sama memiliki komitmen untuk disiplin dalam pencatatan transaksi keuangan usaha, sehingga dapat lebih mudah dalam pengelolaan usahanya, baik itu dalam pemisahan keuangan usaha dan keuangan pribadi serta disiplin dalam pencatatan transaksi usaha mereka.
2. Kegiatan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan sederhana sudah dilakukan dan pada tahap selanjutnya adalah pelatihan bagaimana penyusunan laporan keuangan sederhana yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian selanjutnya. Laporan keuangan ini penting bagi pelaku usaha, baik untuk pengajuan Kredit Usaha (KUR) di Bank maupun pelaporan pendirian usaha, laporan keuangan sederhana ini diperlukan. Setidaknya peserta pelatihan sudah mulai dapat mengidentifikasi biaya-biaya yang mereka keluarkan, berapa uang yang dibutuhkan dalam 1 siklus produksi hingga menghitung titik harga jual produk yang mereka hasilkan.
3. Hasil diskusi dengan peserta pelatihan, menunjukkan mereka masih mengalami kendala dalam distribusi produk, marketing dan strategi penjualan sehingga mereka dapat meningkatkan omset penjualan melalui penjualan secara online. Ini akan ditindaklanjuti oleh tim pengabdian pada kegiatan pengabdian selanjutnya.

Saran bagi kegiatan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan ini dapat dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan sehingga pelaku usaha peserta pelatihan ini memperoleh pembelajaran yang utuh, baik itu pengenalan dasar pembukuan, pencatatan akuntansi, pendampingan penyusunan laporan keuangan, serta kegiatan pendampingan media pemasaran secara online dalam peningkatan omset penjualan mereka. Tindak lanjut dari kegiatan ini pembinaan dan pendampingan berkelanjutan, sehingga peserta pendampingan pelaku UMKM Gapoktan Sari Mulyo Salatiga tersebut benar-benar dapat melakukan pencatatan transaksi keuangan usaha secara mandiri hingga dapat menyusun laporan keuangan sederhana.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Pak Tukari dan Keluarga Besar Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) “Sari Mulyo” Kota Salatiga yang sudah memberikan kesempatan kepada Tim Pengabdian Masyarakat STIE AMA Salatiga untuk dapat mengadakan pelatihan akuntansi dan pencatatan transaksi keuangan bagi para anggota Kelompok Gapoktan ini. Terimakasih kepada Tim PKM Mahasiswa STIE AMA Salatiga yang telah membantu hingga selesainya kegiatan pelatihan akuntansi ini. Semoga kegiatan pelatihan ini dapat berguna bagi seluruh peserta pelatihan yang hadir dan menjadi berkah bagi kita semua. Semoga Tuhan memberikan berkah sehingga kita dapat berjumpa kembali dalam kegiatan pengabdian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Diyani, L. A., Oktapriana, C., & Rahman, H. A. (2023). pelatihan dan pendampingan pengelolaan keuangan bagi penggiat UMKM usia muda. *JMM: Jurnal Masyarakat Mandiri*, 7(1), 583–598.
- Fauzi, A., & Puspita, M. E. (2024). Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM So Clean Laundry Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM). *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(4), 1842–1856.
- Fauziah. (2015). Karakteristik Perusahaan, Karakteristik pelaku usaha dan pencatatan transaksi pada UMKM di Kelurahan Tingkir Kota Salatiga. *Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*.

- Ghasarma, R., Eka, D., Karimudin, Y., & Bang, P. L. (2022). Pendampingan pengelolaan keuangan UMKM dan optimalisasi usaha masyarakat dalam menghadapi era normal di kecamatan ilit barat II Kota Palembang. *Sricommerce: Jurnal of Sriwijaya Community Services.*, 3(1), 65–72.
- Pramono, J., & Puspita, M. E. (2023). Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada pelaku UMKM kelurahan Tingkir Tengah. *Joong-Ki: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 514–523.
- Prasaja, M., Susiloningsih, N., Novitasari, R., Andriani, N., & Yunanto, F. (2022). Pelatihan dan pendampingan pembuatan pembukuan sederhana bagi UMKM Desa Blimbing, Kab.Kediri. *Reswara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2. Juli 2022).
- Puspita, M. E., & Pramono, J. (2019). Factors affecting the use of accounting information in small and medium enterprises (SMEs): a study on SMEs in Tingkir, Salatiga. *TIAR (The Indonesian Accounting Review)*, 9(2), 207–225.
- Puspita, M. E., & Wardani, B. K. (2022). Mental Accounting and Business Decision-Making within SMEs: A Covid-19 Pandemic Phenomenon. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 5(1), 151–178.